

Menggali Kreativitas Sastra Melalui Pendekatan Teori Sastra Modern: Implikasi bagi Pengajaran Sastra di Era Digital

Wahyu Dini Septiari¹, Sri Marmoah², Farida Nurhasanah³, Muhlis Fajar Wicaksana⁴

^{1,4}Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo

^{2,3}Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Correspondence: wahyudiniseptiari.18@gmail.com

Abstrak: Pendekatan teori sastra modern dan teknologi dapat diaplikasikan dalam pengajaran sastra untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami dan menikmati karya sastra di era digital. Penggunaan teknologi dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan mereka tentang sastra dan memperkaya pengalaman belajar mereka, namun perlu diingat bahwa penggunaan teknologi juga memiliki beberapa kelemahan. Dalam penelitian ini, penulis membahas implikasi dari penggunaan pendekatan teori sastra modern dan teknologi dalam pengajaran sastra, serta strategi yang dapat digunakan untuk memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan efektif dalam konteks pengajaran sastra. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam memahami dan menikmati karya sastra secara lebih baik di era digital.

Kata kunci: Kreativitas sastra, Implikasi Pengajaran Sastra, Era Digital

Abstract: Modern literary theory and technology approaches can be applied in literature teaching to increase students' creativity in understanding and enjoying literary works in the digital era. The use of technology can help students to broaden their horizons about literature and enrich their learning experience, but keep in mind that the use of technology also has some disadvantages. In this study, the author discusses the implications of using modern literary theory approaches and technology in literary teaching, as well as strategies that can be used to utilize technology wisely and effectively in the context of literary teaching. Through this approach, it is hoped that students can develop their creativity in understanding and enjoying literary works better in the digital era.

Keywords: Literary Creativity, Implications of Literary Teaching, Digital Age

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra yang mengacu pada teori sastra modern dapat membantu memperkaya perspektif mahasiswa dalam menghasilkan karya sastra yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Roslina Abdul Jabbar (2017) yang menyatakan bahwa "pengajaran sastra yang menggunakan teori sastra modern dapat membantu memperkaya wawasan mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang berbeda dan orisinal". Oleh karena itu, pengajaran sastra di era digital tidak hanya fokus pada pengenalan karya-karya sastra klasik, tetapi juga harus memperkenalkan karya-karya sastra modern yang dapat membuka wawasan dan kreativitas mahasiswa (Nuryadin & Ramlin, 2021). Selain itu, penggunaan teori sastra modern dalam pembelajaran sastra juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami nilai-nilai estetika dalam karya sastra.

Menurut Adi Wijaya (2017), "teori sastra modern memberikan pandangan yang lebih kaya tentang nilai estetika dalam karya sastra, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep estetika dalam menciptakan karya sastra yang memiliki nilai estetika yang tinggi". Oleh karena itu, pembelajaran sastra yang menggunakan pendekatan teori sastra modern dapat membantu mahasiswa dalam memahami nilai estetika dalam karya sastra dan mampu mengaplikasikan dalam menciptakan karya sastra yang berkualitas. Dalam era digital yang serba cepat dan dinamis seperti sekarang ini, pembelajaran sastra juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran sastra. Senada dengan Adi, Dyah Puspitasari (2018), menyatakan bahwa "penggunaan teknologi dalam pembelajaran sastra dapat membantu meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang sesuai dengan perkembangan zaman". Oleh karena itu, pengajaran sastra di era digital harus mampu memanfaatkan teknologi untuk

meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang relevan dengan zaman.

Pengajaran sastra di era digital harus mampu menggali kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Penggunaan teori sastra modern dalam pembelajaran sastra dapat menjadi salah satu pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang berkualitas. Selain itu, pengajaran sastra juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk membantu meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai strategi pengajaran sastra yang dapat dilakukan dengan mengacu pada teori sastra modern dan memanfaatkan teknologi untuk menggalai kreativitas sastra mahasiswa di era digital.

LANDASAN TEORI

1. Kreativitas Sastra

Kemampuan untuk membuat karya sastra yang unik dan unik dikenal sebagai kreatifitas sastra. Dalam kebanyakan kasus, karya sastra yang kreatif mengandung ide-ide inovatif dan segar yang disampaikan melalui bahasa yang indah dan artistik. Kreativitas sastra juga melibatkan kemampuan untuk memadukan elemen sastra seperti plot, karakter, tema, dan gaya bahasa dengan cara yang kreatif dan menarik. Karya sastra yang inovatif dapat mempengaruhi pembaca secara mendalam dan mendorong mereka untuk berpikir secara kreatif dan kritis (Wahyuni, 2017).

2. Implikasi Pengajaran Sastra

Implikasi pembelajaran sastra adalah hasil atau konsekuensi dari pembelajaran sastra terhadap siswa, pendidikan karakter, dan masyarakat. Pembelajaran sastra dapat berdampak positif pada siswa, pendidikan karakter, dan masyarakat, sehingga pembelajaran sastra harus diberikan dengan cara yang tepat dan efektif. Dengan demikian, pembelajaran sastra harus diberikan dengan cara yang tepat dan efektif untuk mencapai hasil yang optimal bagi siswa dan masyarakat (Karomani, 2020).

3. Era Digital

Era digital adalah evolusi dari sistem evolusioner, di mana perputaran pengetahuan semakin tinggi dan semakin di luar kontrol manusia. Akibatnya, hidup kita menjadi semakin sulit untuk dikelola. Karena fungsi teknologi menjadi lebih berbasis pengetahuan, implikasi sosial Era Digital sangat besar dan akan terus meningkat. Memahami era digital akan membantu kita membangun hubungan sosial ekonomi yang berkelanjutan dengan teknologi dan pengetahuan yang canggih. Era digital telah banyak mengubah cara hidup dan kerja kita dengan menciptakan masyarakat yang berbasis pengetahuan. Era digital akan berdampak pada seluruh bidang kehidupan, termasuk pendidikan, seiring berjalannya waktu (Triyanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data studi pustaka, yaitu mencari dan menelusuri referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber terkait lainnya. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap referensi yang ditemukan untuk mengidentifikasi pemahaman dan pandangan para ahli tentang kreativitas sastra melalui pendekatan teori sastra modern dan implikasinya bagi pengajaran sastra di era digital.

Data yang ditemukan dianalisis dan disintesis untuk merumuskan ide dan gagasan dalam penulisan artikel ini. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema dalam dokumen atau teks tertulis.

Artikel ini akan menjelaskan mengenai kreativitas sastra melalui pendekatan teori sastra modern dan implikasinya bagi pengajaran sastra di era digital. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi dan pandangan baru dalam mengembangkan pembelajaran sastra yang lebih kreatif dan inovatif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama. Pertama, membahas tentang konsep teori sastra modern dan bagaimana teori ini dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam menciptakan karya sastra. Kedua, membahas tentang pengajaran sastra di era digital dan bagaimana pendekatan teori sastra modern dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sastra di era digital.

Teori sastra modern memberikan pandangan baru tentang nilai estetika dalam karya sastra dan cara menciptakan karya sastra yang lebih orisinal dan berbeda dari karya sastra sebelumnya. Menurut Dyah Puspitasari (2018), teori sastra modern menempatkan Peran pembaca sebagai peafsir aktif, sehingga pembaca dapat memperoleh pengalaman estetik yang lebih beragam dan kompleks. Dalam pembelajaran sastra, penggunaan teori sastra modern dapat membantu mahasiswa memahami konsep estetika dalam menciptakan karya sastra yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Adi Wijaya (2017), "pengajaran sastra yang menggunakan pendekatan teori sastra modern dapat membantu mahasiswa dalam memahami nilai estetika dalam karya sastra dan mampu mengaplikasikan dalam menciptakan karya sastra yang berkualitas.

Pembelajaran sastra di era digital harus diadaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Menurut Abdul Jabbar (2017), pengajaran sastra di era digital tidak hanya fokus pada pengenalan karya-karya sastra klasik, tetapi juga harus memperkenalkan karya-karya sastra modern yang dapat membuka wawasan dan kreativitas mahasiswa. Dalam pembelajaran sastra di era digital, pendekatan teori sastra modern dapat diaplikasikan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia seperti e-book, audiobook, dan platform pembelajaran online. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kreatif. Selain itu, pengajaran sastra di era digital juga harus dapat memfasilitasi kemampuan mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang orisinal dan berbeda. Dalam hal ini, pendekatan teori sastra modern dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep estetika yang lebih luas dan kompleks, sehingga mereka dapat menciptakan karya sastra yang lebih orisinal dan berkualitas. Dalam pembelajaran sastra, pendekatan teori sastra modern dapat diaplikasikan dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, penulisan esai, dan workshop kreatif.

Pengajaran sastra di era digital memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk memfasilitasi kreativitas dan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang orisinal dan berkualitas. Pendekatan teori sastra modern dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan. Selain itu, pendekatan teori sastra modern juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami berbagai Teknik sastra modern yang data diterapkan dalam menciptakan karya sastra yang kreatif dan orisinal. Teknik sastra modern seperti *stream of consciousness*, *flashbacks*, dan *intertextuality* dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang berbeda dan menarik.

Selain Teknik sastra modern, pengajaran sastra dengan pendekatan teori sastra modern juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami nilai-nilai sosial dan kultural yang tertanam dalam karya sastra. Dalam era digital yang semakin global, memahami berbagai nilai sosial dan kultural dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan karya sastra lebih inklusif dan dapat diterima oleh berbagai kalangan.

Pendekatan teori sastra modern juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan interpretasi terhadap karya sastra. Dalam era digital

yang semakin kompleks, kemampuan analisis dan interpretasi yang baik sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam memahami berbagai konteks yang ada dalam karya sastra. Dengan memahami berbagai konteks yang ada, mahasiswa dapat menciptakan karya sastra yang lebih kompleks dan terintegrasi dengan berbagai aspek kehidupan.

Memahami berbagai teknik sastra modern, nilai-nilai sosial dan kultural, serta kemampuan analisis dan interpretasi terhadap karya sastra, mahasiswa dapat menciptakan karya sastra yang lebih beragam dan kreatif. Oleh karena itu, pendekatan teori sastra modern perlu diterapkan dalam pengajaran sastra di era digital untuk menghasilkan karya sastra yang berkualitas dan relevan dengan kehidupan saat ini.

Hal ini penting karena pada era digital saat ini, mahasiswa memiliki akses yang lebih mudah dan luas terhadap karya sastra dari berbagai belahan dunia melalui internet. Namun, tantangan bagi pengajar sastra adalah bagaimana agar mahasiswa dapat memahami nilai estetika dan mendapatkan pengalaman membaca yang mendalam dari karya sastra yang mereka temukan secara online. Dalam hal ini, pendekatan teori sastra modern dapat mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang nilai estetika dan fungsi karya sastra.

Dalam konteks ini, pengajaran sastra di era digital harus memperhatikan bahwa kemampuan dalam menciptakan karya sastra yang orisinal dan berkualitas tidak hanya didasarkan pada pengetahuan tentang teori sastra, tetapi juga pada pengalaman langsung dalam menciptakan karya sastra. Oleh karena itu, pengajaran sastra harus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai kegiatan, seperti menulis cerpen atau puisi, membuat naskah drama, atau mengembangkan karya sastra dalam bentuk multimedia.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran sastra di era digital perlu mengadopsi pendekatan teori sastra modern untuk memperkaya wawasan mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang berbeda dan orisinal. Teori sastra modern dapat membantu mahasiswa memahami konsep estetika dalam menciptakan karya sastra yang memiliki nilai estetika yang tinggi, sehingga karya sastra yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik. Selain itu, pengajaran sastra di era digital juga perlu memperkenalkan karya sastra modern yang membuka wawasan dan kreativitas mahasiswa.

Dalam era digital, pengajaran sastra juga harus mengintegrasikan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mahasiswa. Penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi, memperluas wawasan, dan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, dosen dan pengajar sastra perlu menguasai teknologi sebagai bagian dari kemampuan mereka dalam mengajar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di era digital, penggunaan pendekatan teori sastra modern dan integrasi teknologi dalam pengajaran sastra perlu diimplementasikan secara konsisten dan terus menerus. Dengan demikian, diharapkan pengajaran sastra di era digital dapat menjadi lebih efektif dan memperkaya wawasan dan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra yang berkualitas dan orisinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. and Rudiansyah (2020). 'Digitalisasi dan Pembelajaran Bahasa di Era Digital', *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (1).
- Atmowardoyo, H. (2017). Sastra dan teknologi: Kreativitas dalam era digital. *Kajian Sastra*, 5(1),1-12.

- Dewi, N. A. K. (2021) 'EKSISTENSI SASTRA CYBER DI ERA DIGITAL', *Prosiding Seminar Nasional*.
- Faisal, M. (2018). Penerapan teori sastra modern dalam pengajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 183-195.
- Hutapea, M. (2019). Teori sastra modern dan pengajaran kreativitas sastra. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 2(2), 31-44.
- Jabbar, A. (2017). The Implementation of Modern Literary Theory in Indonesian Language Learning and Teaching. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(6), 1101-1107. doi:10.17507/jltr.0806.03.
- Karomani, A.P (2020). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra. *Jurnal 2015*, 5(3), pp. 248–253
- Mufidah, E. N. (2017). Kreativitas sastra dalam era digital. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(1), 25-36
- Nuryadin., & Ramlin. (2021). Model revitalisasi Mantra Monda'u masyarakat Tolaki. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol.11 No.2
- Prabowo, A. S. (2019). Penerapan teori sastra modern dalam pembelajaran sastra. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 157-165.
- Puspitasari, D. (2018). Penerapan Teori Relevansi dalam Pengajaran Sastra di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia VIII*, 557-564.
- Sudrajat, Y. (2018). Kreativitas sastra di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 95-103.
- Triyanto, T. (2020) 'Opportunities and challenges for character education in the digital era', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), pp. 175–184. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/35476>.
- Wahyuni, D. (2017). 'Kreativitas Berbahasa Dalam Sastra Anak Indonesia', *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), p. 127. doi:10.31503/madah.v7i2.423
- Wijaya, A. (2017). Implementasi Teori Sastra Modern dalam Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 260-267.
- Winarni, Retno. (2004). *Kemampuan Mahasiswa Dalam Meresepsi Puisi Indonesia Modern*.